



BAB II. PERENCANAAN STRATEGIS

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Renstra 2019-2024

a. Visi dan Misi

Visi pembangunan jangka panjang menengah daerah yang telah diterjemahkan dalam sasaran pokok dan arah kebijakan RPJMD Provinsi Lampung menjadi modal dasar Provinsi Lampung menghadapi tantangan dalam 5 (lima) tahun ke depan dan mengacu pada visi pembangunan jangka panjang Indonesia tahun 2005-2025. Pada periode Renstra tahun 2019-2024 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengikuti Visi Gubernur Lampung yang terdapat didalam RPJMD Provinsi Lampung yaitu :

“RAKYAT LAMPUNG BERJAYA”

Visi tersebut dimaksudkan sebagai masyarakat yang memenuhi kondisi sebagai berikut :

- Kehidupan masyarakat yang aman

Agar semua masyarakat dapat melaksanakan aktivitas sosial, budaya dan ekonomi dalam suasana yang aman, tertib dan tenteram tanpa ada gangguan dan tekanan dari pihak manapun, sert tanpa adanya konflik sosial antar kelompok masyarakat



sehingga masyarakat dapat hidup lebih berbudaya, produktif dan berkembang. Pada posisi lain, kondisi daerah yang aman juga akan meningkatkan minat investasi yang pada gilirannya akan menciptakan kesempatan kerja.

- Kehidupan masyarakat yang berbudaya

Adalah kondisi masyarakat yang cerdas (smart) dalam mengembangkan potensi dirinya yang didukung dengan pendidikan yang baik dan merata, lebih memahami demokrasi, lebih kreatif (inovatif) dan produktif dalam berkarya, serta lebih siap berinteraksi (dan beradaptasi) dengan perubahan dan masyarakat global, serta tidak mudah terprovokasi oleh pengaruh-pengaruh yang kontra produktif terhadap pembangunan.

- Kehidupan masyarakat yang maju dan berdaya saing

Adalah kondisi kehidupan yang lebih produktif yang didukung dengan sarana dan prasarana pelayanan publik yang baik dan merata, sehingga masyarakat siap beradaptasi dengan teknologi dan memanfaatkan peluang, termasuk dalam persaingan global.

- Kehidupan yang sejahtera

Adalah kondisi masyarakat yang terlepas dari kemiskinan dan keterbelakangan yang dicirikan dengan kehidupan yang sehat, pendapatan yang lebih baik dan lebih merata, tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.

- Kesemua kondisi tersebut di atas adalah selaras dan mendukung untuk tercapainya visi yang telah digariskan melalui rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) Provinsi Lampung



Tahun 2005-2025 yaitu **“LAMPUNG YANG MAJU DAN SEJAHTERA 2025”**.

Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Provinsi Lampung tahun 2019-2024 dirumuskan enam misi sebagai berikut :

1. Menciptakan kehidupan yang religious (agamis), berbudaya, aman dan damai.
2. Mewujudkan “Good Governance” untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan penyandang disabilitas.
4. Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.
5. Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.
6. Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung, Dinas Perkebunan Provinsi Lampung masuk ke dalam misi ke 5 (lima) dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2019-2024 Provinsi Lampung yaitu :



Misi 5 : Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.

b. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Pernyataan tujuan dan sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 dipaparkan pada matrik yang berkaitan dengan misi yaitu :

Tabel 2.1 Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2020-2024

Misi	Tujuan		Sasaran	Indikator
Misi ke 5 : Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan	Meningkatnya pertumbuhan PDRB sub sektor perkebunan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan (%)	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Produksi tanaman perkebunan (Ton)

c. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perkebunan Provinsi Lampung untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Jumlah produksi tanaman perkebunan rakyat	Ton	Σ produksi tanaman perkebunan rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung
	Meningkatnya produksi tanaman lada rakyat	Jumlah produksi tanaman lada rakyat	Ton	Σ produksi tanaman lada rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung
	Meningkatnya produksi tanaman kopi robusta rakyat	Jumlah produksi tanaman kopi robusta rakyat	Ton	Σ produksi tanaman kopi robusta rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung
	Meningkatnya produksi tanaman tebu rakyat	Jumlah produksi tanaman tebu rakyat	Ton	Σ produksi tanaman tebu rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung
	Meningkatnya produksi tanaman karet rakyat	Jumlah produksi tanaman karet rakyat	Ton	Σ produksi tanaman karet rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung
	Meningkatnya produksi tanaman kakao rakyat	Jumlah produksi tanaman kakao rakyat	Ton	Σ produksi tanaman kakao rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung
	Meningkatnya produksi tanaman kelapa sawit rakyat	Jumlah produksi tanaman kelapa sawit rakyat	Ton	Σ produksi tanaman kelapa sawit rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung
	Meningkatnya produksi tanaman kelapa dalam rakyat	Jumlah produksi tanaman kelapa dalam rakyat	Ton	Σ produksi tanaman kelapa dalam rakyat	Data Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Lampung



d. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Penyusunan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2022, Dinas Perkebunan Provinsi Lampung telah menetapkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2022

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2022
1. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah produksi tanaman perkebunan rakyat	Ton	834.990
	Jumlah produksi tanaman lada rakyat	Ton	15.464
	Jumlah produksi tanaman kopi robusta rakyat	Ton	117.780
	Jumlah produksi tanaman tebu rakyat	Ton	189.606
	Jumlah produksi tanaman karet rakyat	Ton	164.706
	Jumlah produksi tanaman kakao rakyat	Ton	61.250
	Jumlah produksi tanaman kelapa sawit rakyat	Ton	199.959
	Jumlah produksi tanaman kelapa dalam rakyat	Ton	86.225



	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah provinsi	16.374.414.561,95	APBD
2	Program Penyediaan Dana Pengembangan Sarana Pertanian	350.000.000,00	APBD
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	8.162.794.000,00	APBD
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	250.000.000,00	APBD
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	250.000.000,00	APBD
6	Program Penyuluhan Pertanian	4.595.835.250	APBD
7	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	248.100.000,00	APBN DK Ditjenbun
8	Program Dukungan Manajemen	835.298.000,00	APBN DK Ditjenbun
9	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5.518.408.000,00	APBN TP Ditjenbun
10	Program Dukungan Manajemen	920.736.000,00	APBN TP Ditjenbun
	Total Anggaran	37.505.585.811,95	